

**Penghubung kelistrikan antara kendaraan penarik dan
gandengan yang di lengkapi dengan perangkat kelistrikan
6 volt**

PENGHUBUNG KELISTRIKAN ANTARA KENDARAAN PENARIK DAN
GANDENGAN YANG DILENGKAPI DENGAN PERANGKAT KELISTRIKAN
6 VOLT ATAU 12 VOLT - TIPE 12 N (NORMAL)

1. RUANG LINGKUP

- 1.1. Standar ini meliputi acuan dan ketentuan perangkat penghubung yang digunakan dalam rangka menghubungkan kelistrikan kendaraan penarik dengan gandengan melalui soket dan sumbat tipe 12 N, yang memungkinkan saling tukar (Gambar 1).
- 1.2. Standar ini berlaku untuk kendaraan yang dilengkapi perangkat kelistrikan dengan tegangan nominal 6 Volt atau 12 Volt.

2. ACUAN

SII. 1995 - 86, Penempatan Penghubung Kelistrikan pada Rangka Melintang Belakang pada Kendaraan Penarik.

3. KETENTUAN

3.1. Kontak Hubungan dan Warna Kabel

Untuk keperluan perangkat tanda dengan lampu pada kendaraan bermotor, demi keamanan di jalan diperlukan tujuh buah kontak hubungan dan warna kabel sebagai berikut :

No. Kontak	Rangkaian	Warna
1.	Lampu penunjuk arah sebelah kiri-	kuning
2.	Lampu kabut belakang	biru
3.	Gabungan arus balik	putih
4.	Lampu penunjuk arah sebelah kanan	hijau
5.	Lampu batasan dan lampu posisi bagian belakang sebelah kanan, dan lampu penerangan pelat nomor kendaraan bermotor	coklat
6.	Lampu rem	merah
7.	Lampu batasan dan lampu posisi bagian belakang sebelah kiri, dan lampu penerangan pelat nomor kendaraan bermotor	hitam

Catatan: lampu penerangan pelat nomor harus dihubungkan sedemikian hingga tidak terjadi hubungan antara nomor kedua kontak 5 dan 7.

3.2. Sarana Kontak

Cara menghubungkan kontak diperlihatkan pada Gambar 2 (soket) dan Gambar 3 (sumbat).

Nomor yang tercantum menunjukkan penggunaan sesuai butir 3.1.

3.3. S o k e t

Soket dipasang pada bagian belakang kendaraan penarik.

Soket dilengkapi dengan:

- 4 tabung : nomor 1, 3, 4, 6
- 3 pen. pegas nomor 2, 5, 7.

Rancang bangun pen. pegas dan tabung dapat dilihat pada Gambar 1.

Pen harus dapat bergerak mundur minimum 8,5 mm. Diameter dalam tabung mempunyai ukuran sedemikian sehingga dengan menggunakan sedikit tenaga dorong soket dapat dipasangkan dan memberikan hubungan kelistrikan yang sempurna.

Titik penghubung nomor 3 harus diisolasi seperti halnya titik-titik penghubung lainnya. Setelah terpasang titik penghubung nomor 3 dapat dihubungkan pada hubungan gabungan arus balik.

Terminal bagian belakang harus mampu untuk menampung dua buah konduktor dengan penampang minimum 1,5 mm².

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada bagian dalam tutup soket ataupun pada permukaan terminal dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm.

Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada Gambar 2, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Soket harus dilengkapi dengan tutup kedap air yang akan menutup otomatis jika sumbat dilepas. Tutup yang terpasang dengan bantuan engsel harus dilengkapi dengan lidah pengunci yang menyebabkan sumbat dalam keadaan tertutup terpasang.

Semua bagian soket yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

3.4. S u m b a t

Sumbat dipasang pada bagian kereta gandingan atau pada kendaraan penarik dalam hal gandingan Tempel.

Sumbat dilengkapi dengan:

- 4 pen. pegas : nomor 1,3,4,6.
- 3 tabung: nomor 2,5,7,;

Pen. pegas dan tabung sumbat harus sesuai dengan pen. pegas dan dan tabung penghubung soket.

Bagian belakang terminal masing-masing harus mampu menampung sebuah konduktor dengan penampang minimum $2,5 \text{ mm}^2$.

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada permukaan terminal soket (kecuali jika kabel listrik dicor dalam sumbat) dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm. Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada Gambar 3, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Semua bagian sumbat yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

Pembuat harus melengkapi cara pemasangan untuk kabel dan penutup (sealing).

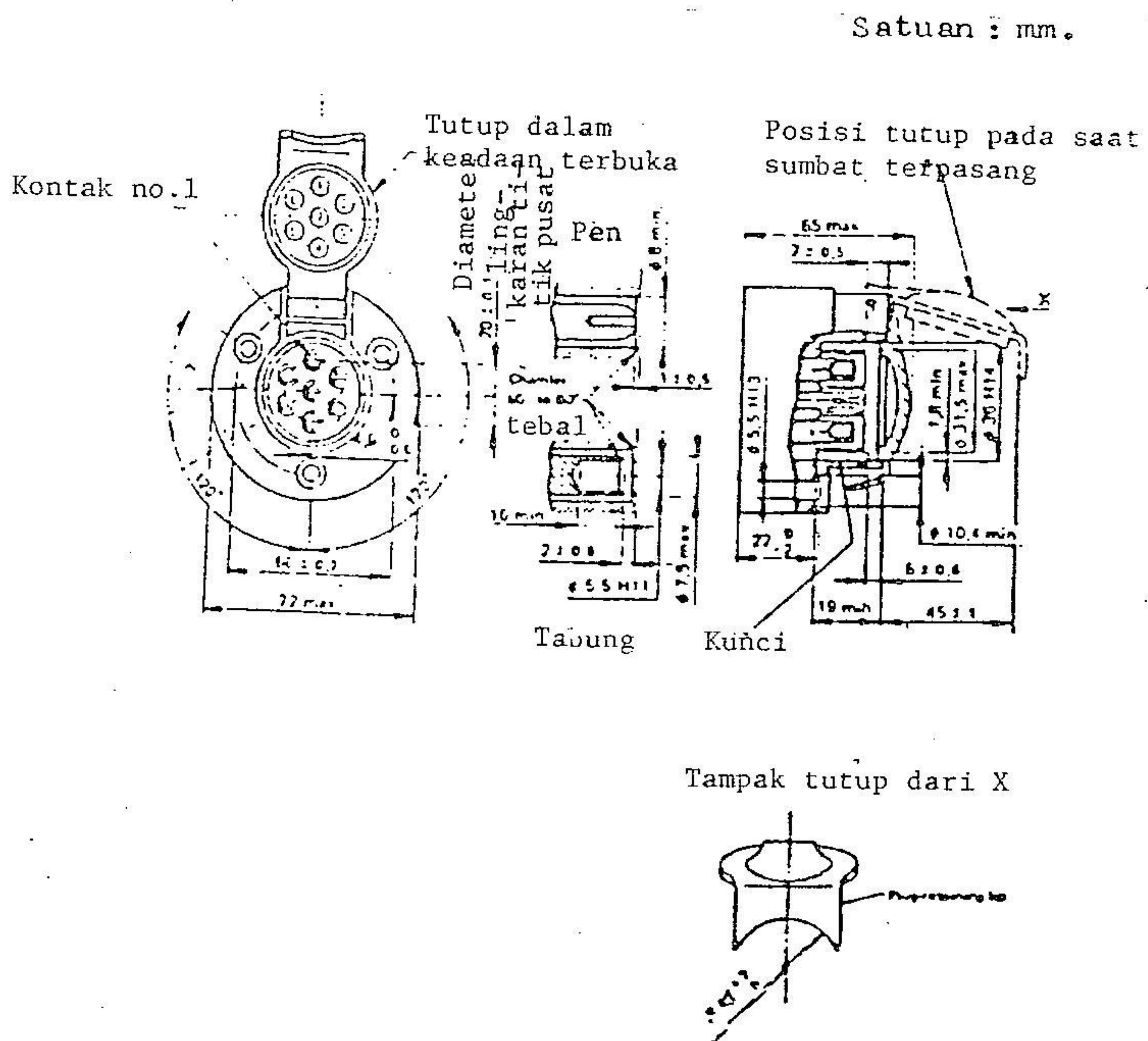
3.5. Pengenalan

Jenis penghubung tipe 12 N harus dibedakan dari jenis 12 S dengan cara menggunakan warna yang berbeda.

Warna hitam dan tahan luntur digunakan untuk jenis penghubung 12 N.

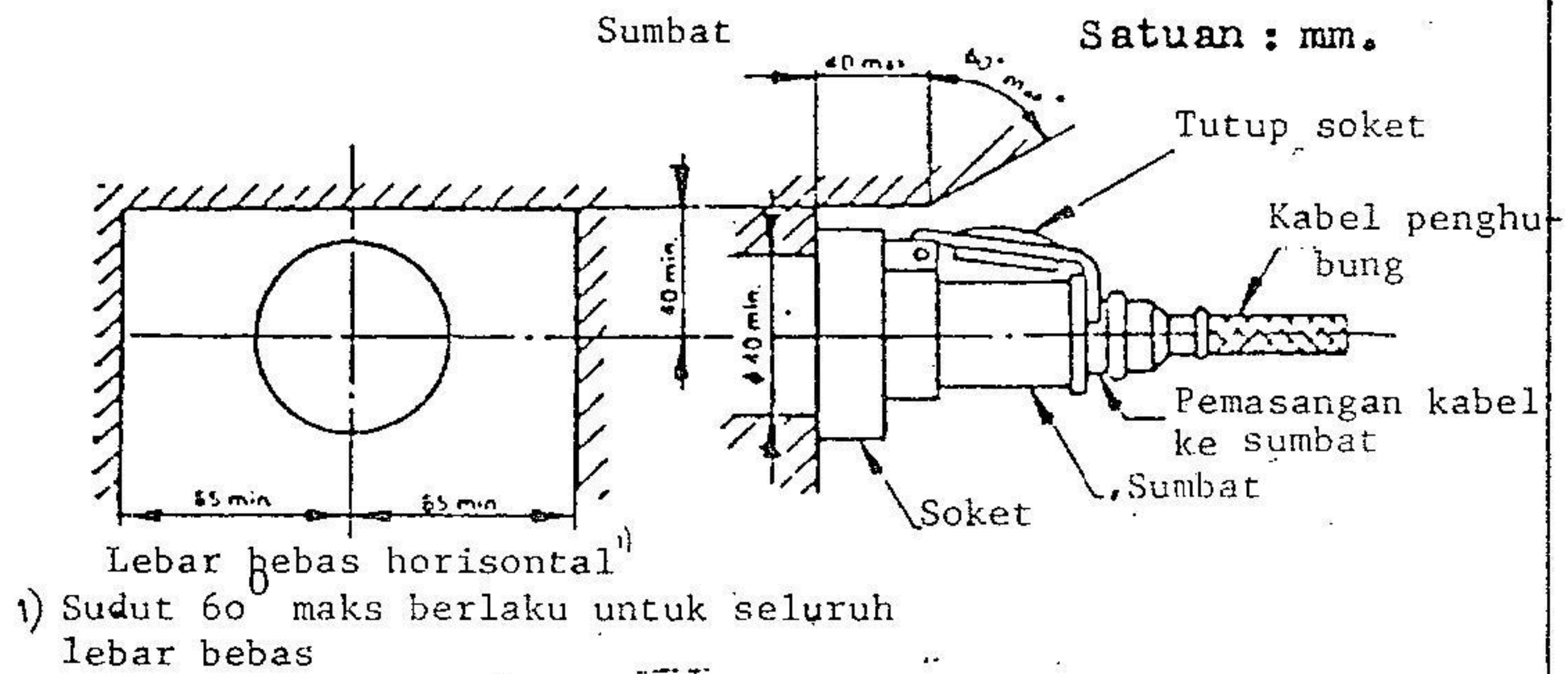
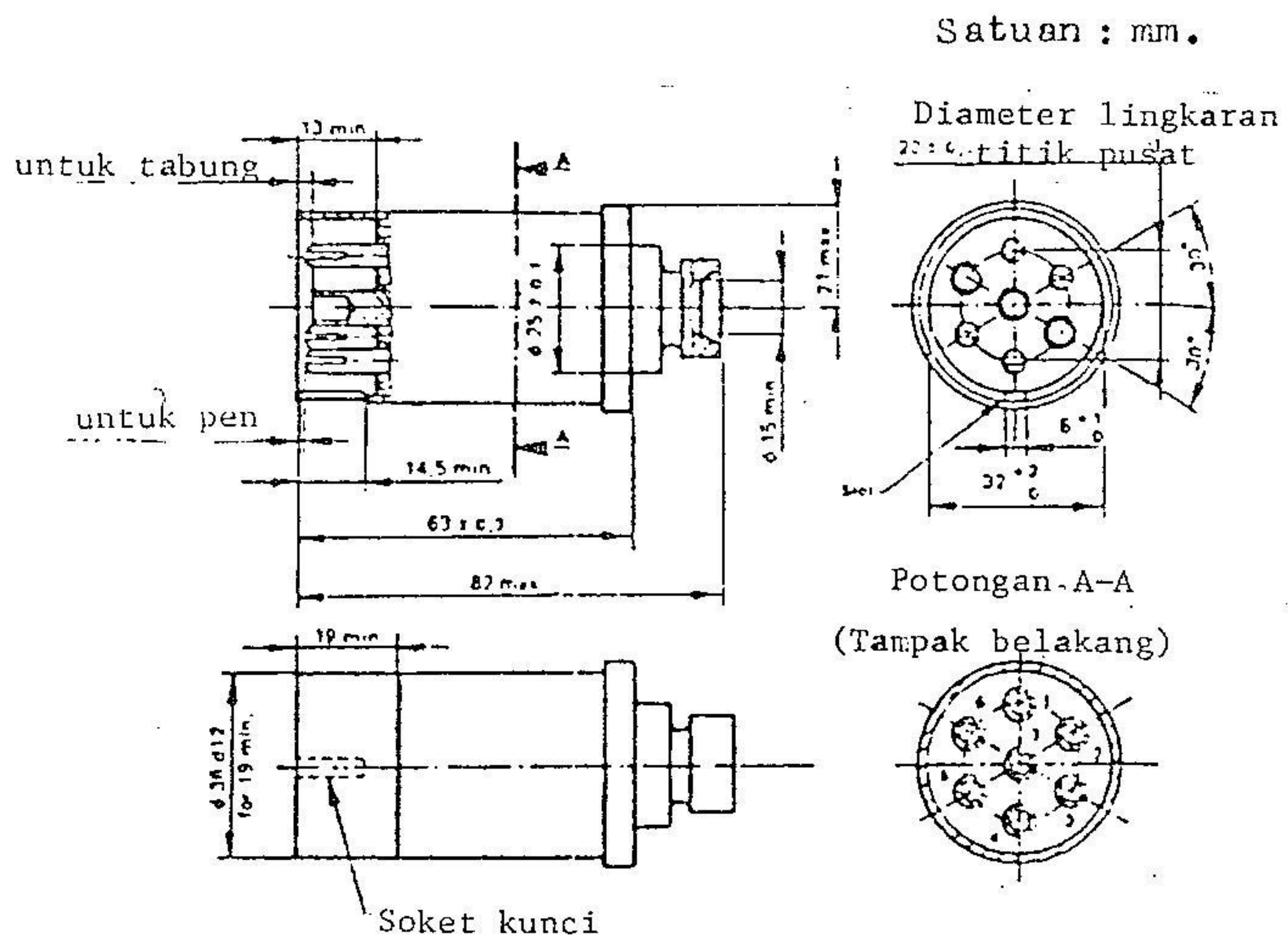
3.6. Cara Pemasangan Soket Sumbat

Jarak bebas yang harus disediakan sekeliling soket dan sumbat dapat dilihat pada Gambar 1. Penempatan pada kendaraan penarik dapat dilihat pada SII. 1995 - 86.



Gambar 2
Soket

(Gambar : lihat ISO 1724 - 80)



Gambar 1

Rangkaian Soket dan Sumbat



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id